

ABSTRAKSI SKRIPSI

Persaingan dalam sektor industri tekstil yang semakin intensif yang disebabkan karena semakin berkembangnya kondisi perdagangan dunia dan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. Dengan berkembangnya teknologi dan komunikasi ini membuat para konsumen mulai meminta perhatian yang lebih besar lagi dari pihak badan usaha, baik mengenai kualitas, jenis, harga dan ketepatan pengiriman produk.

Kondisi persaingan yang demikian ini menuntut pihak badan usaha untuk mulai memperhatikan tingkat efisiensinya agar mereka dapat terus bertahan di dalam pasar yang semakin mengglobal ini. Ekspor tekstil Indonesia yang melalui perantara pada tahun belakangan ini mengalami penurunan yang disebabkan masuknya produsen tekstil baru seperti Kamboja dan Myanmar.

Badan usaha "X" yang bergerak dalam industri tekstil pada beberapa tahun belakangan ini selalu mengalami tingkat kerugian yang cukup besar, hal ini disebabkan karena terjadinya pembengkakan biaya dalam pelaksanaan kegiatan operasinya. Selama ini badan usaha ini hanya berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan cara pandang secara fungsional yang ternyata tidak membawa hasil yang baik.

Dengan diperkenalkannya suatu filosofi manajemen yang baru yaitu *Total Cost Management*, yang di dalamnya terdapat konsep tentang *Business Process Analysis*. Dengan adanya konsep ini maka badan usaha tersebut dapat menggunakannya sebagai suatu sarana untuk berusaha mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah yang telah dilakukannya selama ini. Setelah diidentifikasi semua aktivitas yang tidak bernilai tambah ini langkah selanjutnya dapat dilakukan badan usaha tersebut adalah berusaha untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya aktivitas yang tidak bernilai tambah tersebut (*Root Causes*). Setelah semua penyebab masalahnya teridentifikasi maka langkah selanjutnya adalah berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mengembangkan rencana perbaikan, yang dapat dilakukan dengan mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah tersebut atau mengeliminasinya.

Dengan cara ini maka badan usaha tersebut akan menjadi semakin efisien dan dengan semakin efisien ini maka badan usaha tersebut dapat menghemat biaya yang dikeluarkannya sehingga ia dapat menjual produknya dengan harga yang bersaing dan dapat tetap *survive* dalam kondisi persaingan yang semakin mengglobal ini.